

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMTI PONTIANAK**

**TAHUN 2015 – 2019**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMTI  
PONTIANAK**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-NYA, sehingga Rencana Strategik (RENSTRA) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2015-2019 dapat tersusun. RENSTRA ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 398/MPP/6/2003, tentang pedoman penyusunan Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja (Renja), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Departemen Perindustrian. Renstra ini juga mengacu pada Renstra Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri dan Renstra Kementerian Perindustrian lima tahun ke depan.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renstra SMK-SMTI Pontianak masih banyak kekurangan, maka dari itu kami melakukan reviu renstra revisi pertama pada tanggal 22 Desember 2018, kami menyesuaikan target kegiatan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2019. Mudah-mudahan dengan perbaikan renstra ini menjadikan renstra SMK-SMTI Pontianak menjadi lebih baik dikedepannya.

Atas perhatian Ibu dihaturkan terima kasih dan semoga Allah.SWT melimpahkan rahmat-NYA kepada kita sekalian, amin.

Pontianak , Januari 2019

Kepala SMK-SMTI Pontianak



**Dra SIH PARMAWATI, MM**  
NIP. 19630712 199003 2002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Kondisi Umum .....	1
B. Potensi dan Permasalahan .....	3
<b>BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN</b>	
A. Visi SMK-SMTI Pontianak .....	5
B. Misi SMK-SMTI Pontianak .....	5
C. Program SMK-SMTI Pontianak .....	6
D. Tujuan SMK-SMTI Pontianak .....	6
E. Indikator Kinerja Tujuan SMK-SMTI Pontianak	8
F. Target Jangka Menengah SMK-SMTI Pontianak	9
G. Sasaran SMK-SMTI Pontianak	9
H. Indikator Kinerja Sasaran SMK-SMTI Pontianak	11
I. Indikator Kinerja Utama SMK-SMTI Pontianak	13
<b>BAB III IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS</b>	
A. Rencana Strategis Pusdiklat Industri 2015 – 2019	13
B. Keselarasan Renstra SMK-SMTI Pontianak dengan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian	15
C. Penetapan Kinerja SMK-SMTI Pontianak	17
D. Acuan Penyusunan Dokumen Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak	18

E. Kerangka Kelembagaan SMK-SMTI Pontianak	18
F. Kerangka Pendanaan SMK-SMTI Pontianak	21

<b>BAB IV P E N U T U P</b>	22
-----------------------------	----

#### **LAMPIRAN**

Matrik Rencana Strategis

Matrik Target dan Kebutuhan Pendanaan SMK-SMTI Pontianak

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Kondisi Umum Pembangunan SDM Industri**

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk diantaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Disamping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Dalam hal ini, pendidikan dituntut untuk mampu melengkapi lulusannya agar memiliki keterampilan teknis, dan juga kemampuan untuk berpikir analitis, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam tim yang secara keseluruhan sering dirangkum sebagai keterampilan lunak. Disamping itu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap jati diri bangsa melalui antara lain pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia

Dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia Industri, pemerintah mengeluarkan Undang-undang Perindustrian N0. 03 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Pembangunan sumber daya manusia industri meliputi :

- a. **Pembangunan Sumber Daya Manusia**
- b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam
- c. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
- d. Pengembangan dan Pemanfaatan 1 Kreativitas dan Inovasi
- e. Penyediaan Sumber Pembiayaan

Pembangunan SDM Industri dilakukan untuk menghasilkan SDM yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang Industri

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian No.491/M-IND/KEP/8/2016 Tanggal 24 Agustus 2016 tentang pedoman pengembangan sekolah menengah kejuruan industri berbasis kompetensi yang link and match dengan industri, sebagaimana tertuang pada program reposisi tahap dua Pusdiklat Industri, SMK-SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan Visi Pusdiklat Industri dalam program Reposisi Tahap Dua yaitu menjadikan “SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai Role Model Pendidikan Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi yang menghasilkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten dan berdaya saing”

Sesuai dengan program reposisi, SMK-SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

1. Sebagai Pelopor Base Parctice pendidikan kejuruan industri berbasis kompetensi
2. Memiliki satu specialis sebagai ikon SMK-SMTI Perindustrian yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Sebagai SMK Kementerian Perindustrian yang elit dalam pengertian terkenal, disegani, dan dibutuhkan oleh kalangan industri
4. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi/ terpadu
5. Pengembangan program keahlian sesuai kebutuhan industri

6. Mencapai jumlah optimal siswa SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian 750 – 1000 orang

Program Reposisi tahap dua untuk SMK-SMTI Pontianak sebagai unit pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kriteria umum, meliputi input, proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

## **B. Potensi dan Permasalahan Pembangunan SDM Industri**

Memperhatikan program reposisi Pusdiklat Industri dalam mewujudkan Sekolah Menengah Kejuruan yang bertaraf Internasional berbasis spesialisasi dan kompetensi dalam menciptakan tenaga kerja terampil yang siap pakai dan dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dan ditambah dengan program Reposisi tahap dua Pusdiklat industri yang mempunyai visi menjadikan SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai role mode pendidikan kejuruan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing, maka SMK-SMTI Pontianak memiliki tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian teknologi industri

Potensi SMK-SMTI Pontianak dalam Pembangunan SDM Industri seperti yang telah diatur dalam UU Perindustrian No. 03 Tahun 2014 dan dalam mewujudkan program reposisi Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian tahap satu dan dua adalah dengan dibangunnya Tempat Uji Kompetensi Pemesinan dan Kimia Industri dan direncanakannya pembangunan jangka menengah infrastruktur penunjang pelaksanaan proses pembelajaran, seperti Laboratorium terpadu dan Workshop Pengembangan permesinan, selain itu SMK-SMTI Pontianak telah menerapkan ISO 9001 : 2008 dalam

manajemen pendidikan. Selain itu SMK-SMTI Pontianak telah membentuk TUK dan LSP P1 yang telah diakreditasi oleh BNSP sejak Tahun 2016

Permasalahan yang dihadapi untuk pembangunan SDM Industri dari sudut pandang satuan kerja SMK-SMTI Pontianak, berkisar pada :

- a. Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- b. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan

Permasalahan dalam pengembangan SDM Industri tidak hanya soal jumlah dan kualitas, namun juga soal pengakuan kualifikasi. Kompetensi SDM Industri harus sesuai dengan standart kompetensi kerja yang menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, lembaga pelatihan, dan lembaga sertifikasi dalam membuat program pendidikan, program pelatihan, dan materi uji kompetensi.

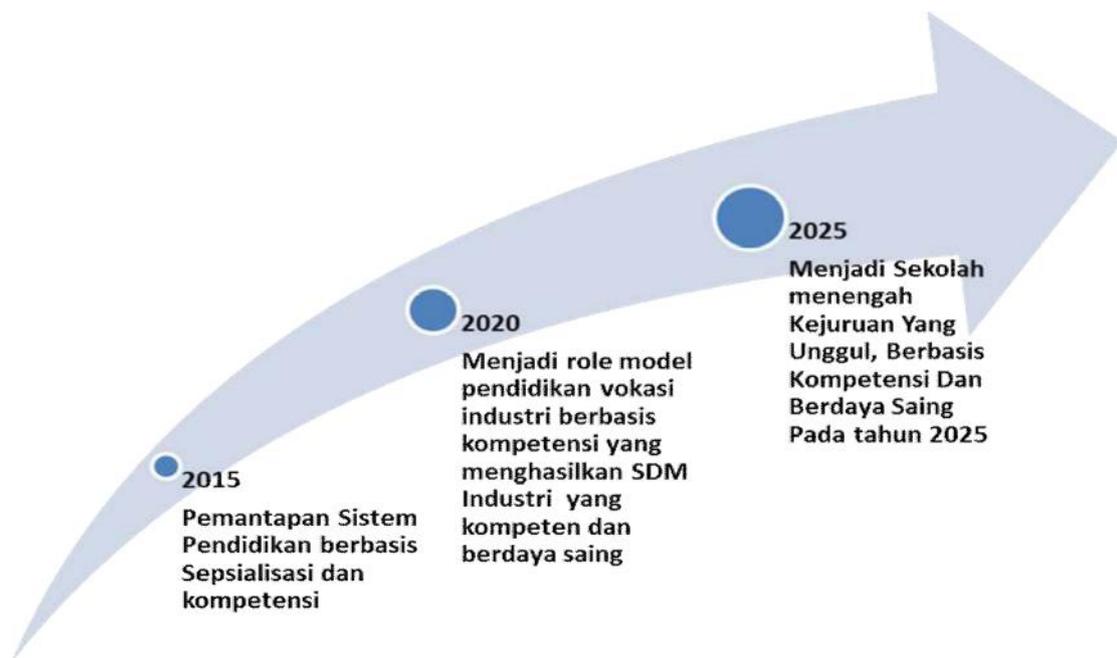
Dengan demikian, isu dalam pembangunan SDM Industri antara lain adalah peningkatan jumlah, peningkatan kualifikasi, dan pengakuan kualifikasi baik dalam maupun dengan luar negeri.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN SMK-SMTI PONTIANAK**

#### **A. Visi SMK-SMTI Pontianak**

SMK - SMTI Pontianak menetapkan visi sekolah sebagai berikut : Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan.



#### **B. Misi SMK-SMTI Pontianak**

SMK – SMTI Pontianak memiliki misi sebagai berikut

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial.

3. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan.

Dari Visi dan misi yang telah ditetapkan, tergambar suatu harapan dari organisasi untuk dapat melaksanakan kegiatan yang dapat membantu pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang menyangkut sistem pendidikan dan pelatihan yang kondusif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika.

### **C. Program SMK-SMTI Pontianak**

SMK SMTI Pontianak memiliki program utama yaitu “**Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian**” yang di dukung oleh kegiatan Peningkatan Kualitas Kualitas Pendidikan Vokasi Industri, untuk mewujudkan dukungan manajemen internal Kementerian Perindustrian yang Profesional.

#### **D. Tujuan SMK-SMTI Pontianak**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, SMK SMTI Pontianak menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian yaitu “**Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten**”, yang mempunyai ciri lulusan sebagai berikut :

1. Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan dengan nilai baik
2. Memiliki Sertifikat Kompetensi,
3. Memiliki Sertifikat Internasional,
4. Memiliki Sertifikat Bahasa Asing dan
5. Terserap di dunia kerja bidang Industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### E. Indikator Kinerja Tujuan SMK-SMTI Pontianak

No	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015	2016	2017*	2018	2019
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Sumber Daya Industri yang terserap di dunia kerja	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di dunia kerja	Siswa	155	179	195	166	200
2	Terwujudnya SDM Industri yang kompeten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya industry yang tersertifikasi kompetensi</li> <li>2. Silver Expert</li> <li>3. Magang guru di industri</li> <li>4. Sertifikasi teknis guru</li> <li>5. Tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing</li> <li>6. Siswa yang mengikuti program dual system</li> <li>7. Guru yang bersertifikat pendidik</li> </ol>	Sumber daya industry yang tersertifikasi kompetensi	Siswa	214	195	225	236	250
			Jumlah Silver expert	Siswa	-	-	-	-	5
			Jumlah Guru yang magang di Industri	Guru	2	2	4	4	5
			Jumlah guru yang memiliki sertifikat teknis	Guru	2	2	4	4	4
			Jumlah lulusan yang bersertifikat Bahasa Asing	Orang	-	-	175	175	200
			Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	Orang	-	-	-	-	90
			Jumlah guru yang berertifikat pendidik	Guru	-	-	-	-	25
3	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modular CBT</li> <li>2. Workshop/ Laboratorium terintegrasi</li> <li>3. Pilot Project Learning Factory 4.0</li> </ol>	Tersedianya Moduler CBT	Modul	2	2	4	4	4
			Tersedianya Unit Workshop/ Laboratorium terintegrasi	Unit	1	1	2	2	2
			Terselenggaranya kegiatan Pilot Project Learning Factory 4.0	Unit	-	-	-	-	1

## F. Target Jangka Menengah SMK-SMTI Pontianak

Target SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019 adalah tersedianya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten sebanyak

No	Tujuan	Satuan	Tahun					Jumlah
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Orang	155	179	195	166	200	895

## G. Sasaran SMK-SMTI Pontianak

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran SMK-SMTI Pontianak untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

### a. Perspektif Pemangku Kepentingan

- i. Sasaran Strategis : Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri, dengan indikator kinerja sasaran yaitu :
  1. Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di Dunia Kerja

### b. Perspektif Pemangku Internal

- i. Sasaran Strategis : Terwujudnya SDM Industri yang kompeten, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :
  1. Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi
  2. Jumlah silver ekspert
  3. Magang guru di industri

4. Sertifikasi teknis guru
5. Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing
6. Jumlah siswa yang mengikuti program dual system
7. Jumlah guru yang bersertifikat pendidik

**c. Perspektif Pembelajaran Organisasi**

- i. Sasaran Strategis : Pengembangan pendidikan vokasi industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :
  1. Jumlah Modular CBT
  2. Terwujudnya workshop/ laboratorium terintegrasi
  3. Terselenggaranya Pilot Project Learning Factory 4.0

## H. Indikator Kinerja Sasaran SMK-SMTI Pontianak

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2015-2019, SMK-SMTI Pontianak menetapkan Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana berikut :

No	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>								
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di Dunia Kerja	Orang	155	179	195	166	200
<b>Perspektif Proses Internal</b>								
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah Sumber Daya Industri yang tersertifikasi Kompeten	Orang	214	195	225	236	250
		Jumlah Silver expert	Siswa	-	-	-	-	5
		Jumlah Guru yang magang di Industri	Guru	2	2	4	4	5
		Jumlah guru yang memiliki sertifikat teknis	Guru	2	2	4	4	4
		Jumlah lulusan yang bersertifikat Bahasa Asing	Orang	-	-	175	175	200
		Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	Orang	-	-	-	-	90
		Jumlah guru yang berertifkat pendidik	Guru	-	-	-	-	25

Perspektif Pembelajaran Organisasi								
3	Pengembangan pendidikan vokasi industri	Tersedianya Moduler CBT	Modul	2	2	4	4	4
		Tersedianya Unit Workshop/ Laboratorium terintegrasi	Unit	1	1	2	2	2
		Terselenggaranya kegiatan Pilot Project Learning Factory 4.0	Unit	-	-	-	-	1

### I. Indikator Kinerja Utama SMK-SMTI Pontianak

Indikator Kinerja Utama (IKU) SMK-SMTI Pontianak adalah :

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
<b>PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI</b>								
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di Dunia Kerja	Orang	155	179	195	166	200
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah Sumber Daya Industri yang tersertifikasi Kompeten	Orang	214	195	225	236	250
		Jumlah Guru yang magang di Industri	Guru	2	2	4	4	5
		Jumlah guru yang memiliki sertifikat teknis	Guru	2	2	4	4	4
3	Pengembangan pendidikan vokasi industri	Tersedianya Moduler CBT	Modul	2	2	4	4	4
		Tersedianya Unit Workshop/ Laboratorium terintegrasi	Unit	1	1	2	2	2

**BAB III**  
**IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS**  
**SMK-SMTI PONTIANAK TAHUN 2015 - 2019**

**A. RENCANA STRATEGIS PUSDIKLAT INDUSTRI KEMENTERIAN**  
**PERINDUSTRIAN TAHUN 2015 - 2019**

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM industri, Pusdiklat Industri menetapkan arah kebijakan yang menjadi fokus unit pendidikan vokasi industri dan balai diklat industri dalam periode 2015 – 2019 sebagai berikut :

1. Mempelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis kompetensi
  - a. Kurikulum berbasis kompetensi mengacu kepada SKKNI bidang industri
  - b. Link and match dengan kebutuhan dunia usaha industri
  - c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis kompetensi
  - d. Memiliki Teaching Factory, LSP dan TUK
  - e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap siswa/ mahasiswa dan lulusan
  - f. Memiliki kerjasama dengan dunia usaha industri dalam rangka penyusunan kurikulum, pemagangan industri, dan penempatan kerja lulusan
  - g. Lulusannya dan berkiprah/ bersaing secara nasional dan internasional dengan kompetensi yang dimiliki
2. Mengembangkan spesialisasi sebagai icon sekolah, setiap politeknik/ SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus

pengembangan politeknik/SMK dan menjadi icon/ brand di masyarakat dan dunia usaha industri

3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang elite, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama. Untuk menjadi politeknik/ SMK elite dalam pengertian Politeknik/ SMK yang terkenal, disegani, dan dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia usaha industri, harus didukung dengan adanya :
  - a. Tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki jenjang pendidikan minimal S2 dan diutamakan mayoritas S3 untuk Politeknik
  - b. Memiliki karya-karya ilmiah yang terkenal dan berskala internasional
  - c. Mahasiswa/siswa berprestasi dalam kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan spesialisasi yang dimiliki
  - d. Politeknik/SMK memiliki partner dengan sekolah vokasi di Luar Negeri untuk pengembangan kompetensinya
  - e. Politeknik/SMK memiliki banyak kegiatan pertukaran mahasiswa/ siswa dan dosen/ guru dengan universitas/ sekolah luar negeri
4. Mengembangkan workshop/ Laboratorium yang terintegrasi dengan konsep ruang pendidikan yang modern
5. Mengembangkan prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikan
6. Meningkatkan jumlah mahasiswa/ siswa, jumlah minimal harus memenuhi kapasitas optimal sekolah yang dinilai layak dari sisi APBN
7. Mengembangkan Inkubator Bisnis
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1
9. Mendirikan dan mengembangkan pendidikan tinggi vokasi industri di setiap WPPI

## **B. KESELARASAN RENSTRA SMK-SMTI PONTIANAK DENGAN PUSDIKLAT INDUSTRI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM industri, SMK-SMTI Pontianak menetapkan arah kebijakan yang menjadi focus unit pendidikan vokasi industri dalam periode 2015-2019 sebagai berikut :

1. Mempelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis kompetensi
  - a. Kurikulum berbasis kompetensi mengacu kepada SKKNI bidang industri
  - b. Link and match dengan kebutuhan dunia usaha industri
  - c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis kompetensi
  - d. Memiliki Teaching Factory, LSP dan TUK
  - e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap siswa/ mahasiswa dan lulusan
  - f. Memiliki kerjasama dengan dunia usaha industri dalam rangka penyusunan kurikulum, pemagangan industri, dan penempatan kerja lulusan
  - g. Lulusannya dan berkiprah/ bersaing secara nasional dan internasional dengan kompetensi yang dimiliki
2. Mengembangkan spesialisasi sebagai icon sekolah, setiap politeknik/ SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus pengembangan politeknik/SMK dan menjadi icon/ brand di masyarakat dan dunia usaha industri
3. SMK-SMTI Pontianak sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang elite harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama, untuk menjadi

SMK yang elite dalam pengertian SMK yang terkenal , disegani dan dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia usaha industri, harus didukung dengan adanya :

- a. Tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki jenjang pendidikan minimal S2 dan diutamakan mayoritas S3 untuk Politeknik
  - b. Memiliki karya-karya ilmiah yang terkenal dan berskala internasional
  - c. Mahasiswa/siswa berprestasi dalam kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan spesialisasi yang dimiliki
  - d. Politeknik/SMK memiliki partner dengan sekolah vokasi di Luar Negeri untuk pengembangan kompetensinya
  - e. Politeknik/SMK memiliki banyak kegiatan pertukaran mahasiswa/ siswa dan dosen/ guru dengan universitas/ sekolah luar negeri
4. Mengembangkan Workshop/ laboratorium yang terintegrasi dengan konsep pendidikan yang modern
5. Mengembangkan prodi dan meningkatkan jenjang program pendidikan
6. Meningkatkan jumlah siswa, jumlah siswa SMK minimal harus memenuhi kapasitas optimal sekolah yang dinilai layak dari sisi APBN.
- a. Kualitas calon siswa dengan rasio penerimaan minimal 1:3
  - b. Kapasitas kelas 30-40 orang dengan sarana prasarana pembelajaran, ruang kelas, workshop, laboratorium yang sesuai dengan kapasitas siswa
  - c. Jumlah guru terhadap jumlah siswa harus memenuhi standart rasio yang disyaratkan
  - d. Menjaga kualitas lulusan : “seluruh siswa harus terserap di dunia industri”

### C. PENETAPAN KINERJA SMK-SMTI PONTIANAK

Berdasarkan rencana strategis diatas maka SMK-SMTI Pontianak menetapkan kinerja sebagai berikut :

No	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di Dunia Kerja	Orang	155	179	195	166	200
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah Sumber Daya Industri yang tersertifikasi Kompeten	Orang	214	195	225	236	250
		Jumlah Silver expert	Siswa	-	-	-	-	5
		Jumlah Guru yang magang di Industri	Guru	2	2	4	4	5
		Jumlah guru yang memiliki sertifikat teknis	Guru	2	2	4	4	4
		Jumlah lulusan yang bersertifikat Bahasa Asing	Orang	-	-	175	175	200
		Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	Orang	-	-	-	-	90
		Jumlah guru yang berertifikat pendidik	Guru	-	-	-	-	25
3	Pengembangan pendidikan vokasi industri	Tersedianya Moduler CBT	Modul	2	2	4	4	4
		Tersedianya Unit Workshop/ Laboratorium terintegrasi	Unit	1	1	2	2	2
		Terselenggaranya kegiatan Pilot Project Learning Factory 4.0	Unit	-	-	-	-	1

## **D. ACUAN PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS SMK-SMTI**

### **PONTIANAK**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya SMK-SMTI Pontianak berpedoman pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 107/M-IND/PER/11/2015 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI. Sedangkan pelaksanaan program SMK-SMTI Pontianak berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 09/SJ-IND/PER/10/2012 Tanggal 3 Oktober 2012 tentang program reposisi pusdiklat pengembangan unit pendidikan dan Balai Diklat Industri di lingkungan Kementerian Perindustrian dan Keputusan menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 491/M-IND/KEP/8/2016 tentang pedoman pengembangan sekolah menengah kejuruan industri berbasis kompetensi yang link and match dengan industri dan juga mencakup program reposisi tahap dua Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Peraturan menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang petunjuk pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian dan keputusan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian Nomor 197.1/SJ.IND.6/KEP/10/2015 tentang Rencana Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian.

## **E. KERANGKA KELEMBAGAAN SMK-SMTI PONTIANAK**

Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi SMK-SMTI Pontianak dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan organisasi SMK-SMTI Pontianak disusun berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang organisasi

dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI. Berdasarkan peraturan tersebut SMK-SMTI Pontianak terdiri atas :

(1) Kepala Sekolah

Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

(2) Sub Bagian Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga.

(3) Kelompok Jabatan Fungsional

Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran struktur organisasi SMK SMTI Pontianak



Penjabaran Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/08/2011 tanggal 12 agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI, Bab II Susunan Organisasi, pasal 5 (dua) dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (satu), Kepala Sekolah daat dibantu oleh sejumlah wakil Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja, maka diunit SMK-SMTI Pontianak

terdapat wakil Kepala Sekolah untuk membantu Kepala Sekolah melaksanakan tugas dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, diantaranya :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Program pendidikan dan kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan
3. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas/ Hubungan industri dan alumni
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengelolaan Laboratorium dan Kepala TUK
5. Wakil Kepala Sekolah bidang Penjamin Mutu dan Kepala LSP/P1
6. Koordinator Supervisi dan penilaian kinerja guru
7. Koordinator pengembangan Teaching Factory dan Unit Produksi
8. Koordinator pengembangan kewirausahaan dan bisnis mandiri
9. Koordinator pengembangan diklat IKM dan Masyarakat

## F. KERANGKA PENDANAAN SMK-SMTI PONTIANAK

Dalam rangka pencapaian sasaran SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015-2019, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas, kebutuhan pendanaan SMK-SMTI Pontianak untuk tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

KODE			PROGRAM/	SASARAN	INDIKATOR	TOTAL ALOKASI 2015 – 2019 (Rp MILIYAR)					
KL	PROG	KEG	KEGIATAN			2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019
19	1		Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian								
19	1	5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri			17,00	14,00	18,00	18,00	32,00	99,00
				Terciptanya SDM Industri Terampil yang Kompeten dan Siap kerja	Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi						
				Terpenuhi Infrastruktur Pendidikan	Terfasilitasinya Pengembangan Pendidikan Industri (Sekolah yang statusnya ditingkatkan )						
					Penguatan Infrastruktur Kelembagaan (ISO 9001 2008)						

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019 adalah revisi ke III dan merupakan rencana kerja jangka menengah yang disusun berdasarkan Tupoksi SMK-SMTI Pontianak dan UU No.25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, rencana strategis tersebut juga merupakan penjabaran program, kegiatan, sasaran dan indikator kinerja dalam upaya untuk mencapai visi misi SMK-SMTI Pontianak selama lima tahun. Penyusunan Rencana Strategis diawali dengan melakukan analisis faktor internal dan eksternal organisasi serta menggali nilai-nilai luhur untuk merumuskan visi organisasi. Untuk mencapai visi tersebut organisasi menetapkan misi yang harus dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi. Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak dilakukan reviu secara berkala setiap tahunnya dan dilakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap perubahan kebijakan.

Kegiatan-kegiatan tahunan telah disusun dan direncanakan berdasarkan kondisi lingkungan saat ini. Oleh karena itu seiring dengan berjalannya waktu pelaksanaan, kegiatan-kegiatan tersebut dapat diperkaya sesuai dengan perubahan lingkungan yang ada ketika menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan kejelasan terhadap tahap-tahap pencapaian visi dan misi SMK-SMTI Pontiana secara sistematis.

## MATRIKS RENSTRA 2015 – 2019

Instansi : SMK-SMTI Pontianak

Tahun : 2015 – 2019

Visi : Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan

Misi :

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan
2. Mengembangkan jejaringan kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya unggulan
3. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dann sosial.
4. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

No	Tujuan		Sasaran							Cara Mencapai Tujuan				Ket
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	Program	Indikator Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia Industri.	Jumlah Sumber Industri yang terserap	Meningkatnya Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah sumber daya industri yang terserap di dunia kerja	85	160	175	175	200	SDM Industri berbasis kompetensi pendidikan Kejuruan	Jumlah SDM Industri yang kompeten	- Bursa Kerja Khusus Alumni  - Penguatan Kerjasama Industri  - Praktek Kerja Industri	Jumlah Permintaan Perusahaan  Jumlah Berkas Kerjasama Industri  Jumlah siswa magang di Industri	

												- Kunjungan Industri	Jumlah siswa yang mengikuti kunjungan industri	
2	Terwujudnya SDM industri yang kompeten	Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompeten  Silver expert	Terwujudnya tenaga kerja yang memiliki Sertifikat Kompeten  Terselenggaranya silver expert	Jumlah tenaga kerja industri yang bersertifikat kompetensi  Jumlah tenaga silver ekspert	214	195	225	236	250	SDM Industri berbasis kompetensi pendidikan Kejuruan	Jumlah SDM Industri yang kompeten	- Uji Kompetensi  - Assesment Centre (LSP/TUK)  - Industrial Training Service  - Pengembangan Skema Kompetensi	Jumlah Siswa yang lulus kompetensi  Jumlah Siswa yang mengikuti Sertifikasi  Jumlah Siswa yang mengikuti ITS  Jumlah Modul Kompetensi	
		Magang Guru di Industri	Terlaksananya Magang Guru di Industri	Jumlah guru yang magang di industri	2	2	4	4	5	Tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan	- Peningkatan Kompetensi tenaga pendidik	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan	

										Vokasi Industri	yang mengikuti pelatihan	dan kependidikan	yang mengikuti diklat	
												- Peningkatan Kerjasama pegawai	Jumlah pegawai yang mengikuti team building	
		Sertifikasi teknis guru	Terlaksananya Sertifikasi teknis guru	Jumlah guru yang bersertifikasi teknis	2	2	4	4	4	Tenaga pendidik dan kependidikan yang bersertifikasi	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat teknis guru	- Supervisi Tenaga Pendidik	Jumlah tenaga pendidik yang di supervisi	
		Bersertifikat bahasa asing	Terseleenggaranya sertifikasi bahasa asing	Jumlah lulusan yang bersertifikat bahasa asing	-	-	175	175	200	Lulusan yang bersertifikat	Jumlah lulusan yang tersertifikasi bahasa asing	- Penguatan TOEIC	Jumlah siswa yang di sertifikasi bahasa asing	
		Program dual system	Terlaksananya Program dual system	Jumlah siswa yang mengikuti	-	-	-	-	90	Siswa yang mengikuti dual system	Jumlah siswa yang melaksanakan dual system	- Kegiatan Dual system	Jumlah siswa yang telah mengikuti	

				program dual system									kegiatan dual system	
		Guru bersertifikat pendidik	Tersedianya Guru yang bersertifikat pendidik	Jumlah guru yang mempunyai sertifikat pendidik	-	-	-	-	25	Guru yang mengikuti sertifikasi	Jumlah guru yang mengikuti sertifikasi	- Peningkatan kompetensi guru	Jumlah guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik	
3	Pengembangan pendidikan vokasi industri	Modular CBT	Tersedianya Modul CBT	Jumlah modul CBT	2	2	4	4	4	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	Jumlah modul yang sesuai dengan kompetensi	- Penyusunan Skema Pembelajaran	Jumlah modul skema pembelajaran	
		Workshop/Laboratorium terintegrasi	Tersedianya Workshop/Laboratorium terintegrasi	Jumlah Workshop/Laboratorium terintegrasi	1	1	2	2	2	Peningkatan sarana prasarana vokasi industri	Jumlah Workshop dan laboratorium	- Pengembangan sistem workshop/laboratorium terintegrasi	Jumlah workshop / laboratorium yang terintegrasi	
		Pilot Project Learning Factory 4.0	Terselenggaranya Pilot Project Learning Factory 4.0	Terlaksananya Pilot Project Learning Factory 4.0	-	-	-	-	1	Kegiatan pilot project learning 4.0	Jumlah siswa yang mengikuti Pilot Project Learning Factory 4.0	Pilot Project Learning Factory 4.0	Jumlah siswa yang memahami Pilot Project Learning Factory 4.0	

**Target & Kebutuhan Pendanaan  
SMK-SMTI Pontianak  
2015 - 2019**

Program/Kegiatan	Sasaran Program (outcome)/ Sasaran Kegiatan (output)	Indikator	Target					Alokasi (Rp 000)					Unit Organisasi Pelaksana
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri								16.364.775	19.693.595	12.834.796	16.608.309	32.263.830	SMK-SMTI Pontianak
Kegiatan I SDM Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pendidikan kejuruan								2.817.009	3.002.125	3.009.015	3.501.852	4.078.129	
	- Bursa Kerja Khusus alumni	Jumlah permintaan Tenaga Kerja di Industri	70	80	145	175	175	131.125	87.150	50.134	69.034	92.775	
	- Penguatan kerjasama industri	Jumlah MoU Industri	5	10	10	15	15	533.117	411.215	57.456	446.940	317.890	
	- Praktek Kerja Industri	Jumlah siswa magang industri	160	160	170	175	175	371.230	158.270	92.870	413.935	375.718	
	- Kunjungan Industri	Jumlah Industri	4	4	6	6	6	88.120	90.095	101.200	162.490	172.500	
Kegiatan II Tenaga pendidik dan kependidikan			2	2	4	4	4	1.942.987	3.042.273	807.395	1.052.701	1.056.624	

vokasi industri yang difasilitasi													
	- Uji Kompetensi	Jumlah siswa yang lulus kompetensi	100	120	175	175	175	227.368	227.368	210.439	274.486	372.752	
	- Assesment Centre (LSP/ TUK)	Jumlah siswa yang tersertifikasi	140	160	175	175	175	125.806	514.709	269.536	270.220	275.850	
	- Industrial Training Service	Jumlah siswa yang mengikuti ITS	80	80	90	100	100	554.038	1.076.166	411.768	108.992	110.788	
	- Pengembangan Skema Kompetensi	Jumlah modul kompetensi	2	2	4	4	4	186.330	210.440	248.198	250.120	255.220	
Kegiatan III Layanan Internal			1	1	2	2	2	496.544	455.101	508.028	430.790	470.850	
	- Magang Guru di Industri	Jumlah guru yang magang di industri	2	2	4	4	4	32.050	35.100	35.850	37.484	40.350	
	- Supervisi tenaga pendidik	Jumlah tenaga pendidik yang di supervisi						10.340	15.500	9.600	31.300	35.200	
Kegiatan IV Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang lulus pendidikan non gelar								-	-	469.969	409.454	410.100	

	- Peningkatan kerjasama pegawai dan guru							-	-	469.969	409.454	410.100	
Kegiatan V Layanan Perkantoran								7.535.622	8.911.753	8.040.389	8.213.512	8.109.007	
	- Pembayaran gaji dan tunjangan	jumlah bulan	12	12	12	12	12	4.356.484	5.007.830	4.909.878	4.912.354	4.950.112	
	- Terselenggaranya operasional perkantoran	Jumlah Bulan	12	12	12	12	12	3.179.138	3.903.923	3.130.511	3.301.158	3.550.120	

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN – SMTI PONTIANAK**  
**NOMOR : 110/SJ-IND.6.16/Kep/12 /2018**

**TENTANG**  
**REVIEW RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN – SMTI PONTIANAK**  
**TAHUN 2015 - 2019**

---

KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN – SMTI PONTIANAK

- MENIMBANG :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintah di lingkungan SMK-SMTI Pontianak perlu ditetapkan Reencana Strategis SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 - 2019
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala SMK-SMTI Pontianak tentang Review Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 - 2019

MENINGAT :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
2. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik 4355)

4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik 4400);
5. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 72 /PMK.02 /2013 tanggal 3 April 2013 tentang standar Biaya Umum Tahun Anggar 2014.
6. SK Menteri Perindustrian Nomor : 77/M-IND/PER/8/2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja Sekolah MenengahKejuruan SMTI
7. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 66/M-IND/Kep/7/2014 Tanggal 17 Juli 2014 tentang Pendelegasian Wewenang Bidang Pembinaan Pendidikan pada Perguruan Tinggi dan sekolah Menengah Kujuruan di lingkungan Kementerian Perindustrian
8. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.123/M-IND/PER/12/2014 Tentang Tata Kelola Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2016
9. Surat Keputusan Presiden RI No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden RI No. 72 Tahun 2004.
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ( DIPA ) 2016 Nomor : SP.DIPA- 019.01.2.522489/2016 tanggal 7 Desember 2015.
11. Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat

**MEMUTUSKAN.**

**MENETAPKAN**

- PERTAMA** : Review Rencana Strategis (Renstra) SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019 sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan SMK-SMTI Pontianak selama 5 (lima) tahun
- KEDUA** : Penetapan Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019 merupakan rencana dari masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi.
- KETIGA** Dengan terbitnya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan Nomor. 107/SJ.IND.6.16/KEP/11/2017 tentang Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak tidak berlaku lagi dan Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**DITETAPKAN** : PONTIANAK  
**PADA TANGGAL** : Desember 2018

Kepala Sekolah,



**Dra. SIH PARMAWATI, MM**

**NIP. 119630712 199003 2002**